

**STUDI TENTANG KARAKTER FORMAL PADA INTERIOR
GEREJA KATEDRAL JAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

Rina Debora

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**STUDI TENTANG KARAKTER FORMAL PADA INTERIOR
GEREJA KATEDRAL JAKARTA**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**STUDI TENTANG KARAKTER FORMAL PADA INTERIOR
GEREJA KATEDRAL JAKARTA**

NO. SURAT	3332/H/S/2010
NO. BUKU	
TANGGAL	31-7-2010



SKRIPSI

Oleh:

Rina Debora

051 1495 023




Tugas Akhir ini diajukan kepada
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior
2010


Tugas Akhir Karya Tulis berjudul :

STUDI TENTANG KARAKTER FORMAL PADA INTERIOR GEREJA KATEDRAL JAKARTA, diajukan oleh Rina Debora, NIM. 051 1495 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Juli 2010.


Pembimbing I/ Anggota


Drs. A. Hendro Purwoko
NIP. 19540922 198303 1 002


Pembimbing II/ Anggota


Drs. Tata Tjandrasat A.
NIP. 19560604 198601 1 001

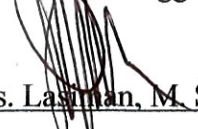
Cognate/ Anggota


Dr. Sumartono, M.A
NIP. 19510302 198303 1 002

Ketua Program Studi Desain Interior/ Anggota


M. Sholahuddin, S. Sn, M.T
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/ Ketua Anggota


Drs. Lasman, M. Sn
NIP. 19570513 198803 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP. 19600408 198601 1 001



PERSEMBAHAN

Melangkah menurut pilihanmu

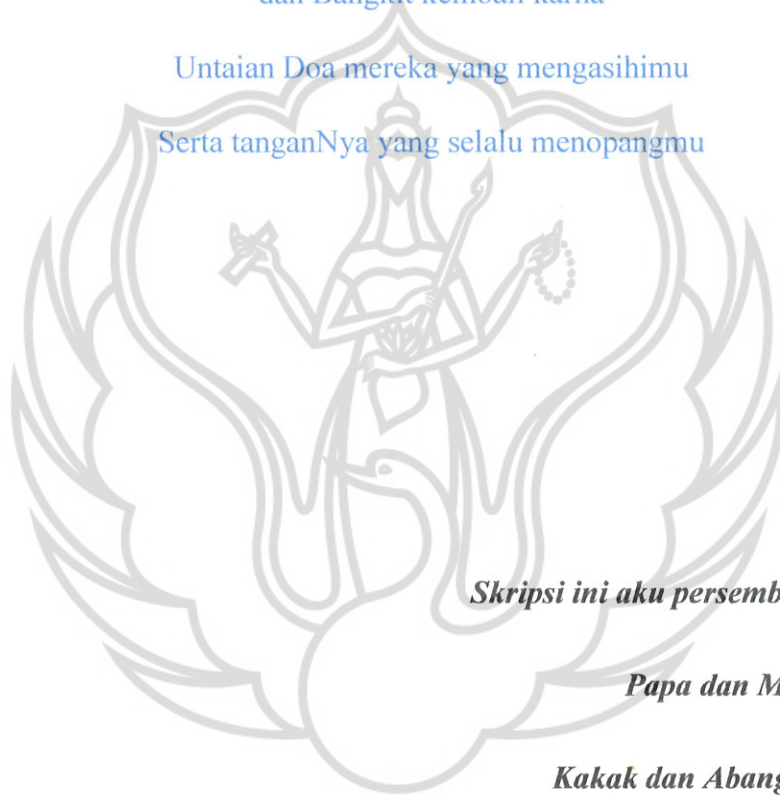
Sepi saat kau sendiri

Terjatuh saat kau mencoba berusaha sendiri

dan Bangkit kembali karna

Untaian Doa mereka yang mengasihimu

Serta tanganNya yang selalu menopangmu



Skripsi ini aku persembahkan untuk,

Papa dan Mama tercinta.

Kakak dan Abangku tersayang

sebagai ungkapan sayang dan terima kasih

atas segala dukungan dan doa yang tiada

henti-hentinya dalam menyertai

langkah-langkah hidupku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus, yang telah memberikan anugrah serta hikmat dan marifatNya sehingga penulisan tugas akhir skripsi ini dapat berjalan lancar dan selesai dengan baik.

Selama dalam penulisan tugas akhir skripsi ini, penulis pun menyadari bahwa banyak sekali pihak yang mendukung skripsi ini terselesaikan. Perlu usaha yang maksimal untuk mencapai hasil yang maksimal. Namun, berkat bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat mulai teratasi.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi ini, khususnya kepada :

1. Bapak Dr. M. Agus Burhan, M. Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn, selaku Ketua Jurusan Desain.
3. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn, M. T, selaku Ketua Program Studi Desain Interior yang sangat membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hendro Purwoko, selaku dosen Pembimbing I yang telah mendukung, memberi arahan dan masukkan hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Drs. Tata Tjandrasat A, selaku dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan hingga selesainya skripsi ini.
6. Mbak Indri serta seluruh staf pengajar, karyawan Desain Interior dan akmawa.
7. Dukungan serta semangat dari Gilang dan pelukan hangat dari Milo.
8. Teman-teman FIX
9. Atas bantuan printer dari sukro.

10. Sahabat-sahabat terkasih yang walaupun jauh namun tetap dekat dihati (Lady dkk).
11. Teman-teman angkatan 2005, Yenti, Reny, Heni, Nisya dan yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Teman seperjuangan yang terkasih, ai.

Selama masa studi hingga penulisan skripsi ini, penulis juga mendapat dukungan secara luar biasa melalui doa, dukungan semangat, penghiburan dari orang-orang yang merupakan perpanjangan dari tangan Tuhan untuk menopang dan hadir disisiku. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih atas cinta, sayang dan kesetiannya untuk:

1. Papa dan Mama tercinta dan yang terbaik Tuhan beri.
2. Kak Icha, Bang Tian, Naim yang manis, Bang Tommy, Bi Tina dan keluarga, Bi Butet dan keluarga.
3. Keluarga besar GKKI Filadelfia Lampung.
4. Keluarga besar GPIA Yogyakarta.

Akhir kata, penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia desain interior dan semua pihak yang berkepentingan.

Rina Debora

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Penelitian.....	4
F. Metode Pengumpulan Data.....	5
G. Metode Analisis Data.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Tentang Karakter Formal dalam Interior.....	7
1. Definisi Karakter.....	7
2. Fungsi Karakter.....	8

4. Unsur-Unsur Pembentuk Karakter.....	9
B. Tinjauan Pengertian Tentang Interior dan Gaya.....	10
1. Definisi Interior.....	10
2. Pengertian Tentang Fungsi, Elemen dan Analisis Gaya.....	11
C. Tinjauan Tentang Ornamentasi.....	12
1. Definisi Ornamen.....	12
2. Jenis-Jenis Ornamen.....	13
3. Fungsi Ornamen.....	13
4. Unsur-Unsur Ornamen.....	14
D. Tinjauan Tentang Bentuk.....	16
E. Tinjauan Tentang Komposisi dan Proporsi.....	19
F. Tinjauan Tentang Gereja.....	21
1. Pengertian Gereja.....	21
2. Konsep Gaya dan Interior Gereja.....	21
3. Tinjauan Tentang Perkembangan Interior Gereja Eropa Barat	24
G. Tinjauan Tentang Gereja Katedral Jakarta.....	48
H. Asumsi.....	51
BAB III. DATA LAPANGAN.....	52
A. Proses Pengumpulan Data.....	52
B. Perolehan Data.....	53
C. Penyajian Data.....	53
1. Komponen Arsitektural.....	54
1. 1 Lay Out.....	55
1. 2 Lantai.....	56
1. 3 Dinding.....	58
1. 4 Plafon.....	64
1. 5 Pilar.....	66
2. Komponen Furniture.....	68
2. 1 Kursi.....	68

2. 2 Mimbar Pengkhotbah.....	69
2. 3 Orgel.....	71
2. 4 Altar.....	72
3. Komponen Aksesoris.....	79
BAB IV. ANALISIS.....	82
A. Analisis Tentang Gaya dan Ornamenasi.....	89
B. Analisis Tentang Bentuk.....	107
C. Analisis Tentang Komposisi.....	119
D. Analisis Tentang Proporsi.....	130
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	141
A. Kesimpulan.....	141
B. Saran.....	143
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN.....	146

DAFTAR GAMBAR

Gambar No. 2. 1. Perubahan bentuk dengan merubah dimensinya.....	17
Gambar No. 2. 2. Perubahan bentuk dengan pengurangan volume.....	18
Gambar No. 2. 3. Perubahan bentuk dengan penambahan volume.....	18
Gambar No. 2. 4. Proporsi yang berbeda.....	20
Gambar No. 2. 5. Komposisi gatra.....	20
Gambar No. 2. 6. & 2. 7. Interior Gereja Kristen Awal.....	25
Gambar No. 2. 8. Denah Gereja Kristen Awal.....	26
Gambar No. 2. 9. Interior Gereja Kristen Awal.....	26
Gambar No. 2. 10. Interior Gereja Byzantium.....	28
Gambar No. 2. 11. Denah Gereja Byzantium.....	28
Gambar No. 2. 12 & 2. 13. Kepala Pilar dan Ornamen Gereja Byzantium..	29
Gambar No. 2. 14. Interior Gereja Byzantium.....	29
Gambar No. 2. 15. & 2. 16 Interior Gereja Romanik.....	31
Gambar No. 2. 17. Denah Gereja Romanik.....	32
Gambar No. 2. 18. Pilar Gereja Romanik.....	32
Gambar No. 2. 19 & 2. 20. Ornamen Kaca dan Ornamen Pintu Romanik..	33
Gambar No. 2. 21. Kursi Gereja Romanik.....	33
Gambar No. 2. 22 & 2. 23. Interior Gereja Gotik.....	35
Gambar No. 2. 24. Denah Gereja Gotik.....	36

Gambar No. 2. 25. Altar Gereja Gotik.....	36
Gambar No. 2. 26. Ornamen Hiasan Dinding Gereja Gotik.....	37
Gambar No. 2. 27. Pintu Utama Gereja Gotik.....	37
Gambar No. 2. 28 & 2. 29. Interior Gereja Renaissans.....	39
Gambar No. 2. 30. Pilar Gereja Renaissans.....	40
Gambar No. 2. 31. Denah Gereja Renaissans.....	40
Gambar No. 2. 32 & 2. 33. Interior Gereja Barok.....	42
Gambar No. 2. 34. Denah Gereja Barok.....	43
Gambar No. 2. 35. Interior Gereja Barok.....	43
Gambar No. 2. 36. & 2. 37. Interior Kubah Gereja Barok.....	44
Gambar No. 2. 38 & 2. 39. Interior Gereja Abad XIII, XIX, dan XX.....	46
Gambar No. 2. 40 & 2. 41. Interior Gereja Abad XIII, XIX, dan XX.....	47
Gambar No. 3. 1. Tampak Depan Gereja Katedral Jakarta.....	54
Gambar No. 3. 2. Tampak Dalam Gereja Katedral Jakarta.....	54
Gambar No. 3. 3. Lay Out Gereja Katedral Jakarta.....	55
Gambar No. 3. 4. Lantai Altar Gereja Katedral Jakarta.....	56
Gambar No. 3. 5. Lantai Ruang Tengah Gereja Katedral Jakarta.....	57
Gambar No. 3. 6. Lantai Entrance Gereja Katedral Jakarta.....	57
Gambar No. 3. 7. Pola Dinding Ruang Depan Gereja Katedral Jakarta.....	58
Gambar No. 3. 8. Gambar Pada Dinding Gereja Katedral Jakarta.....	59
Gambar No. 3. 9. Pola Dinding Ruang Tengah Gereja Katedral Jakarta.....	59
Gambar No. 3. 10. Pintu Masuk Utama Gereja Katedral Jakarta.....	60

Gambar No. 3. 11. Pintu Masuk Ruang Ibadah Gereja Katedral Jakarta.....	61
Gambar No. 3. 12. Pintu Masuk Samping Gereja Katedral Jakarta.....	61
Gambar No. 3. 13. Jendela <i>Rozet</i> Gereja Katedral Jakarta.....	62
Gambar No. 3. 14. Jendela Samping Gereja Katedral Jakarta.....	63
Gambar No. 3. 15. Jendela <i>Aisle</i> Gereja Katedral Jakarta.....	63
Gambar No. 3. 16. Jendela Altar Gereja Katedral Jakarta.....	64
Gambar No. 3. 17. Plafon Gereja Katedral Jakarta.....	65
Gambar No. 3. 18. Lampu Gantung Gereja Katedral Jakarta.....	65
Gambar No. 3. 19. Pilar Altar Gereja Katedral Jakarta.....	66
Gambar No. 3. 20. Pilar Ruang Tengah Gereja Katedral Jakarta.....	67
Gambar No. 3. 21. Ukiran Pada Kepala Pilar Gereja Katedral Jakarta.....	67
Gambar No. 3. 22. Kursi Umat Gereja Katedral Jakarta.....	68
Gambar No. 3. 23. Mimbar Pengkhotbah Gereja Katedral Jakarta.....	69
Gambar No. 3. 24. Pahatan Pada Mimbar Pengkhotbah.....	70
Gambar No. 3. 25. Pahatan Delapan Kepala Setan Mimbar Pengkhotbah.....	70
Gambar No. 3. 26. Orgel Gereja Katedral Jakarta.....	71
Gambar No. 3. 27. Altar Utama Gereja Katedral Jakarta.....	72
Gambar No. 3. 28. Tahta Uskup Gereja Katedral Jakarta.....	75
Gambar No. 3. 29. Meja Altar Utama Gereja Katedral Jakarta.....	75
Gambar No. 3. 30. Mimbar Khotbah Altar Utama Gereja Katedral Jakarta.....	76
Gambar No. 3. 31. Altar Maria Gereja Katedral Jakarta.....	77
Gambar No. 3. 32. Altar Santo Yosef Gereja Katedral Jakarta.....	78

Gambar No. 3. 33. Replika Patung Pieta Gereja Katedral Jakarta.....	80
Gambar No. 3. 34. Dua Patung Malaikat Panti Imam Gereja Katedral Jakarta..	80
Gambar No. 3. 35. Dua Patung Malaikat Sakristi Gereja Katedral Jakarta.....	81



DAFTAR TABEL

Tabel Analisis Bentuk Interior Gereja Katedral Jakarta.....	83
Tabel Analisis Komposisi Interior Gereja Katedral Jakarta.....	95
Tabel Analisis Proporsi Interior Gereja Katedral Jakarta.....	106
Tabel Analisis Gaya dan Ornamntasi Interior Gereja Katedral Jakarta.....	117



ABSTRAK

Gereja Katedral Jakarta merupakan salah satu simbol gereja kristen-katolik di Indonesia. Gereja Katedral Jakarta termasuk bangunan kuno yang berumur 109 tahun dan merupakan cagar budaya yang harus dilestarikan. Ketika kita memasuki gereja, orang akan langsung terpesona oleh pemandangan yang menyinarkan sinar keagungan dan kemuliaan Tuhan. Gereja ini menjadi aset negara, selain menjadi bagian dari pelestarian peninggalan dari generasi masa lampau, juga menjadi obyek turis yang dikagumi dan dikunjungi orang dari seluruh penjuru Indonesia bahkan dunia.

Dalam penelitian ini, yang akan diangkat adalah tentang karakter formal pada interior Gereja Katedral Jakarta. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek untuk mengungkapkan karakter formal interior Gereja Katedral Jakarta dan yang terkait akan aspek tersebut. Rumusan masalah yang hendak diangkat adalah seperti apakah karakter formal pada interior Gereja Katedral Jakarta jika dianalisa sesuai data dan ditinjau dari ornamentasi, bentuk, komposisi, proporsinya dan gaya (style). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakter formal seperti apa yang diterapkan pada interior Gereja Katedral Jakarta.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode analisis kualitatif ditunjang data kuantitatif, dapat disimpulkan bahwa terdapat karakter-karakter formal Neogotik dalam setiap komponen-komponen interior Gereja Katedral Jakarta ditinjau dari ornamentasi, bentuk, komposisi, proporsinya dan gaya (style) yang menjadi ciri khas gereja tersebut.

Kata kunci : Karakter Formal, Neogotik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gereja Katedral Jakarta merupakan salah satu simbol gereja kristen-katolik di Indonesia. Elegan dan kokoh, itulah kesan pertama ketika orang melintasi Jalan Lapangan Banteng atau Jalan Katedral untuk memandangi gedung Gereja Katedral Jakarta yang merupakan cagar alam budaya bangsa Indonesia ini. Gereja yang sudah berdiri lebih dari 100 tahun ini bentuk dasarnya merupakan salib sepanjang 60 meter, lebar bagian utama 10 meter ditambah 5 meter disetiap sisinya (sumber: www.katedraljakarta.or.id).

Gereja Katedral Jakarta diresmikan tahun 1901, kita kenal sebagai salah satu bangunan yang elegan dan cantik. Tahun ini, ia masih berdiri kokoh setelah 108 tahun. Kokoh, namun tetap elegan dan mengikuti aliran eklektis dalam arsitektur. Gereja ini dilindungi hukum, merupakan cagar budaya dan penanda penting dalam tatanan Kota Jakarta. Tidaklah heran gedung Gereja Katedral ini memiliki karismanya tersendiri, dan merupakan simbol yang tidak dapat dipisahkan dari kerukunan antar-agama.

Gereja Katedral Jakarta merupakan penanda megah di Weitevreden Jakarta, di depannya ada halaman yang luas, yang sekarang lebih dikenal dengan Lapangan Banteng yang dulu disebut Taman Waterloo setelah Daendels berkuasa yang merupakan gereja yang paling banyak dikunjungi orang. Pengunjung yang berdatangan dari berbagai daerah, baik yang ada dikota Jakarta, maupun kota lain dan bahkan luar pulau Jawa serta turis asing. Para pengunjung seolah tak kenal waktu terus berdatangan silih berganti, seolah ada magnet spiritual yang begitu kuat menarik mereka.

Gereja Katedral Jakarta ini pun disebut-sebut sebagai bangunan yang cukup indah dan terawat di Asia Tenggara yang merupakan aset pelestarian bagi Indonesia. Katedral berukuran cukup besar, berkapasitas 900 orang dengan bangku-bangku cukup kokoh serta ketinggian ruang yang sangat mengagumkan. Dalam garis besarnya, Gereja Katedral Jakarta merupakan jenis gereja salib yaitu ruangnya berbentuk salib. Ruang altar menempati bagian atas batang salibnya. Arah bangunan dari segi panjang diletakkan pada sumbu timur-barat yang mengurangi terik matahari secara langsung.

Dari segi perkembangan arsitektur di Indonesia, Gereja Katedral Jakarta merupakan contoh bangunan gaya Eropa yang tidak terlalu disesuaikan dengan kondisi tropis dan budaya Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, gereja-gereja bergaya Neo Gotik seperti Gereja Pohsarang dari arsitek Maclaine Pont sungguh-sungguh mencoba mengintegrasikan diri dengan kebudayaan setempat, dan selanjutnya beberapa eksperimen lainnya yang mencoba mencari jawaban yang lebih mengintegrasikan diri dengan kebudayaan setempat yang ada dengan kondisi teknologi yang dimungkinkan (sumber: www.arsitekturindis.com).

Ketika kita memasuki gereja, orang akan langsung terpesona oleh pemandangan yang menyinarkan sinar keagungan dan kemuliaan Tuhan. Jendelanya tinggi lebar, khas suasana gereja Eropa, ditambah hiasan kaca patri yang indah sehingga ketika sinar matahari pagi menembus semakin menambah indahnya pesona Gereja Katedral ini.

Lantai pada bagian tengah gereja menggunakan material marmer hitam dan putih dengan ukuran 50x50 cm yang disusun dengan pola geometris secara diagonal. Pada setiap sisi dinding terdapat lukisan jalan salib yang dilukis di atas ubin-ubin. Gambar tersebut mulai ditempel pada tembok tahun 1912. Di setiap gambar Yesus diberi aurrola yang dilapisi emas. Langit-langit terbuat dari kayu jati untuk mengantisipasi gempa bumi, dan bukan dari batu sebagaimana lazimnya. Tinggi langit-langit itu 17 meter.

Pilar yang kokoh berbaris di kedua sisi menyangga atap, membentuk lorong. Di kedua sisi itu terdapat galeri pada ketinggian 7 meter, sebagian dimanfaatkan untuk museum. Di tengah-tengah ruangan, pada deretan bangku umat terdapat mimbar pengkhotbah. Mimbar ini dipasang pada tahun 1905, dengan atap berbentuk seperti kulit kerang yang berfungsi sebagai pemantul suara. Mimbar bercorak gotik ini pahatan pada bagian depannya menggambarkan Kotbah Yesus di Bukit (Matius 5-7) dan pengutusan para murid oleh Yesus (Matius 28:18-20). Orgel yang ada di dalam Katedral berasal dari Belgia yang pertama kali mempunyai 900 buah pipa, namun sekarang ini hanya 15 pipa yang terlihat.

Gereja Katedral Jakarta merupakan penanda yang semula sangat dominan di kawasan tersebut dan dengan adanya bangunan yang lain pula ia tetap merupakan permata yang tidak dapat dilepaskan dari sejarah pembangunan Kota Jakarta, serta ikon bagi umat Kristen-Katolik di Indonesia (sumber: www.katedraljakarta.or.id).

Hai yang menarik untuk diteliti adalah bagaimana mendeskripsikan karakter formal interior Gereja Katedral Jakarta dan mengulas secara detail setiap bagian.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang telah diungkapkan dalam latar belakang masalah maka penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek untuk mengungkapkan karakter formal interior Gereja Katedral Jakarta dan yang terkait akan aspek tersebut. Rumusan masalah yang hendak diangkat adalah :

Seperti apakah karakter formal pada interior Gereja Katedral Jakarta jika dianalisa sesuai data dan ditinjau dari bentuk, komposisi, proporsi, gaya dan ornamentasinya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan mengenai karakter formal pada interior Gereja Katedral Jakarta ditinjau dari bentuk, komposisi, proporsi, gaya dan ornamentasinya.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan pengetahuan pada bidang arsitektur dan interior gereja, khususnya interior Gereja Katedral Jakarta. Diharapkan memperkaya pengetahuan tentang keanekaragaman arsitektur dan interior gereja di Indonesia bahkan di dunia.

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang gaya arsitektur dan interior Gereja Katedral Jakarta kepada masyarakat agar dapat lebih mengerti dan menjaga kelestariannya. Hal ini penting karena Gereja Katedral Jakarta merupakan aset pelestarian dan cagar budaya Indonesia.

E. Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif menurut Sumanto (1995) merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan suatu fenomena, proses, kejadian apa adanya.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul akan disusun secara sistematis untuk menjelaskan secara lengkap dan akurat tentang interior Gereja Katedral Jakarta yang ditinjau dari bentuk, gaya, komposisi dan proporsinya.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah .

1. Metode observasi

Mengumpulkan data melalui pengamatan secara detail dan pencatatan terhadap gejala yang dijadikan objek pengamatan secara langsung dari lokasi penelitian di Gereja Katedral Jakarta.

2. Metode wawancara

Wawancara secara langsung terhadap narasumber seperti arsitek/ desainer interior yang menangani pembangunan ini serta pemilik atau pengelola, untuk mengumpulkan data secara factual melalui tanya jawab.

3. Metode dokumentasi

Pengambilan gambar visual dengan alat fotografi dan scanner dari objek yang diteliti sebagai pelengkap dari data fisik yang diperlukan.

4. Studi kepustakaan

Mengumpulkan literatur dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini serta halaman internet yang menunjang, terutama tentang arsitektur dan interior gereja. Atau hal-hal yang menyangkut permasalahan yang terkait.

G. Metode Analisis Data

Analisis penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Memasukkan serta mengolah data mereview reabilitas data mentah, yang merupakan hasil dari pengumpulan data. Pengumpulan data masih dalam bentuk catatan-catatan dan berbagai hasil dokumentasi.
2. Dimasukkan dalam format agar lebih mudah digunakan dalam analisis kualitatif.
3. Mengorganisir temuan-temuan secara tepat, dengan hasil dapat membuat interpretasi, menemukan pola-pola dan kecenderungan yang dilanjutkan dengan mulai memformulasikan kesimpulan berdasarkan temuan yang didapat.

